

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi dalam penelitian ini yaitu Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jalan Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung, dengan pertimbangan bahwa lokasi penelitian mudah dijangkau dan belum ada yang melakukan penelitian tentang penerapan hasil belajar desain hiasan busana terhadap pembuatan hiasan lekapan adibusana pada mahasiswa Konsentrasi Manajemen Butik Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2009 dan 2010.

##### **2. Populasi**

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis, data yang diperoleh merupakan respon dari populasi atau sampel penelitian.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:49).

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Angkatan	Jumlah
1.	Mahasiswa Konsentrasi Paket Manajemen Butik Angkatan 2009	21 orang
2.	Mahasiswa Konsentrasi Paket Manajemen Butik Angkatan 2010	26 orang
Jumlah Populasi		47 orang

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian  
Sumber: Absensi Program Studi Pendidikan Tata Busana FPTK UPI

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Konsentrasi Manajemen Butik Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2009 dan 2010 dengan jumlah sebanyak 47 orang.

### **3. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi (Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012:85). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total (*total sampling*) karena jumlah populasinya terbatas atau semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013:124).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Konsentrasi Manajemen Butik Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2009 dan 2010 dengan jumlah sebanyak 47 orang.

#### **B. Metode Penelitian**

Suatu penelitian yang ilmiah diperlukan metode yang sesuai untuk memecahkan suatu permasalahan. Metode penelitian adalah pendekatan yang dipilih dalam memecahkan masalah penelitian (Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012:172). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan alat pengumpul data berupa angket. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara dan sebagainya (Sugiyono, 2013:12).

Pelaksanaan metode survey tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data itu. Pelaksanaan penelitian metode survey diawali dengan melakukan observasi untuk mengetahui hiasan busana yang paling banyak diterapkan pada adibusana. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menerapkan hiasan busana dengan teknik lekapan pada pembuatan adibusana, sehingga penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang lebih rinci mengenai penerapan hasil

belajar desain hiasan busana pada pembuatan hiasan lekapan adibusana pada mahasiswa Konsentrasi Manajemen Butik Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2009 dan 2010

### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional diperlukan dalam penelitian ini sebagai upaya untuk menghindari salah pengertian tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, khususnya istilah yang ada pada judul skripsi ini. Istilah-istilah tersebut adalah:

#### **1. Penerapan Hasil Belajar Desain Hiasan Busana**

##### **a. Penerapan**

Penerapan adalah kemampuan menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau situasi konkrit seperti menerapkan dalil, metoda, konsep dan prinsip, atau teori (Mohamad Ali, 1995:43).

##### **b. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Nana Sudjana, 2012:22).

##### **c. Desain Hiasan Busana**

Desain hiasan busana adalah salah satu mata kuliah keahlian pada Program Studi Pendidikan Tata Busana yang diselenggarakan di semester tiga yang di dalamnya dibahas konsep dasar desain hiasan busana, pembuatan macam-macam tusuk hias dasar dan variasinya, pembuatan fragmen berbagai teknik hias sulaman putih, sulaman berwarna pada kain polos dan sulaman berwarna pada kain bagi, serta aplikasi teknik hias sulaman putih dan sulaman berwarna pada busana serta pengembangan desain hiasan sulaman putih dan sulaman berwarna untuk diaplikasikan pada pembuatan hiasan adibusana.

Penerapan hasil belajar Desain Hiasan Busana pada penelitian ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan diatas yaitu kemampuan dalam menerapkan desain hiasan busana pada adibusana.

#### **2. Pembuatan Hiasan Lekapan Adibusana**

Asri Andarini Nurlita, 2014

**PENERAPAN HASIL BELAJAR DESAIN HIASAN BUSANA PADA PEMBUATAN HIASAN LEKAPAN ADIBUSANA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Pembuatan

Pembuatan berasal dari kata buat yang berarti cara atau proses yang menghasilkan suatu benda (W. J. S. Poewadarminta, 2003:168) .

b. Hiasan Lekapan

Hiasan lekapan merupakan jenis teknik menghias kain yang hiasannya diperoleh dengan cara melekatkan secamping (potongan) kain/benang/pita/renda yang dibentuk menurut motif yang diinginkan (Herni Kusantati, 2008:78)

c. Adibusana

Adibusana adalah busana adiluhung dengan desain orisinil atas pesanan pelanggan, dibuat secara eksklusif dengan kriteria khusus, bahan bermutu prima, teknik pembuatan pola menggunakan patung (*pattern draping*), dibuat baju contohnya (*toile*), dilakukan pengepasan, proses pengerjaan 80-90% dengan tangan dengan ketelitian terhadap setiap detail, tampak apik dibagian luar maupun dalam busana. Irma Hardisurya, dkk. (2011:13)

Pengertian pembuatan hiasan lekapan pada adibusana pada penelitian ini mengacu pada pengertian di atas, sehingga pengertiannya adalah suatu proses kegiatan menghias permukaan kain atau busana dengan melekatkannya dengan berbagai bahan lekapan pada Adibusana.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan di lapangan. Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data yang dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya (Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012: 97).

Angket yang dimaksud dalam penelitian ini dibuat berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk memperoleh data mengenai penerapan hasil belajar Desain Hiasan Busana terhadap pembuatan hiasan lekapan adibusana pada mahasiswa Konsentrasi Manajemen Butik Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2009 dan 2010.

#### E. Proses Pengembangan Instrumen

Asri Andarini Nurlita, 2014

PENERAPAN HASIL BELAJAR DESAIN HIASAN BUSANA PADA PEMBUATAN HIASAN LEKAPAN ADIBUSANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Proses pengembangan instrumen yang baik meliputi: pengkajian masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi butir soal instrumen, pembuatan butir soal, penyunting, mengadakan revisi terhadap butir-butir soal yang kurang baik, penyebaran instrumen kepada responden.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti dan mengacu pada cara apa yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan guna diteliti. Alat pengumpul data yang tepat memungkinkan memperoleh data yang objektif. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup/angket berstruktur adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu atau lebih dari jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang.

Angket/kuesioner adalah sehimpunan pertanyaan yang telah dirancang terlebih dahulu dimana responden diberi alternatif pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapatnya. Kuesioner merupakan mekanisme pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui secara persis apa yang diinginkannya dan bagaimana mengukur variabel yang akan ditelitinya. Kuesioner dapat disebarluaskan secara langsung, melalui pos atau elektronik (Bambang S. Soedibjo, 2005: 92).

Angket yang telah selesai dibuat kemudian diperbanyak dan dibagikan kepada seluruh responden untuk diisi. Angket yang sudah diisi kemudian dikumpulkan kembali untuk diolah, setelah dikumpulkan kembalimaka dilakukan verifikasi data.

#### **G. Analisis Data**

Penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase, yaitu persentase dari angket yang dijawab atau direspon oleh responden. Pengolahan yang dilakukan adalah:

- a. Verifikasi data, yaitu pemeriksaan atau pengecekan terhadap kemungkinan adanya kesalahan dalam daftar pertanyaan.
- b. Mentabulasi data, yaitu proses pengelompokan data dengan cara menjumlahkannya kemudian memasukan data ke dalam tabel-tabel sehingga data diketahui frekuensinya.

## H. Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden karena jumlah jawaban responden pada setiap item berbeda. Pengolahan data yang digunakan dalam bentuk table persentase atau table distribusi frekuensi relatif. Rumus yang digunakan yaitu statistik sederhana mengacu pada pendapat Anas Sudijono (2011:43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (jawaban responden yang dicari)

f = Frekuensi jawaban yang dicari

n = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

## I. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan memperoleh data yang jelas dari setiap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan. Data yang telah dipersentasikan kemudian dianalisis dan ditafsirkan sebagai berikut:

100% : Seluruhnya

76% - 99% : Sebagian besar

51% - 75% : Lebih dari setengahnya

50% : Setengahnya

26% - 49% : Kurang dari setengahnya

Asri Andarini Nurlita, 2014

PENERAPAN HASIL BELAJAR DESAIN HIASAN BUSANA PADA PEMBUATAN HIASAN LEKAPAN ADIBUSANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

25% - 1% : Sebagian kecil

0% : Tidak seorang pun

Keterangan: data yang ditafsirkan adalah data yang persentasenya paling besar.

## **J. Tahap Penelitian**

Tahap penelitian merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian yang berfungsi sebagai pedoman dalam penelitian yang mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian akhir.

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dilakukan untuk merencanakan dan mengumpulkan bahan bekal penelitian. Sebelum mengadakan penelitian Penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari literatur-literatur yang menjadi acuan pembuatan *outline* penelitian
- b. Pemilihan masalah dan merumuskan masalah
- c. Pembuatan *outline* penelitian
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Penyusunan desain penelitian
- f. Uji coba instrument

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap selanjutnya setelah dilakukan semionar I dan hasil perbaikan desain skripsi disetujui, dilanjutkan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen penelitian
- b. Pengumpulan kembali instrument penelitian
- c. Pemeriksaan data dan pengolahan data penelitian
- d. Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian

### **3. Tahap Akhir**

Draft skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi S1.

